BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil temuan data dan analisisnya untuk mengetahui jenis-jenis ekspresi kolokial dan pergeseran terjemahan.

4.1 Jenis Ekspresi Kolokial

Pada pembahasan ini, terdapat beberapa ekspresi kolokial sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II.

4.1.1 *Single Word*

Data 1

Bsu:	*Dog Days*, Diary of A Wimpy Kid **(DAWK)**
Bsa:	Hari-hari sial, Diary Si Bocah Tengil **(DSBT)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *dog* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010; 451), *dog* memiliki enam definisi pada saat menduduki posisi **noun;** (1) *an animal with four legs and tail, often kept as a pet or trained for work, for example hunting or guarding buildings,* (2) *A male dog, fox or wolf,* (3) (informal) GREYHOUND racing, (4) **formal**, *a thing of low quality; a failure,* (5) *an offensive way of describing woman who is not consider attractive,* (6) *used,*

especially after an adjective, to descrive who has done something bad. *Dog* yang menduduki posisi **verb** memiliki dua definisi yaitu (1) ***formal***, (*of a problem or bad luck) to cause you trouble for a long time*, (2) *to follow sb closely*. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968; 323), kata *dog* yang menempati posisi **noun** memiliki satu definisi saja sebagai (1) *a common quadruped of many breeds, a term of contempt or abuse, a fellow*. *Longman* mencantumkan dua definisi lain pada saat kata *dog* berada dalam bentuk *Phrase, Dog Days:* (1) *the period of four of july and mid-august when the Dog Star rises and sets with the sun,* (2) *the hot, stiffling days of summer.*

Definisi dari kata *dog* pada *Oxford* memunculkan arti formal ‘penyebab masalah dan kurang beruntung’, sedangkan *Longman* memunculkan istilah ‘jijik dan penyalahgunaan’. Kedua definisi itu didukung oleh frasa *dog days* itu sendiri sebagai ‘hari musim panas yang mencekik’. Dari beberapa definisi di atas, kata *dog* disetarakan dengan arti kata *sial*. Kata *sial* pada Bsa dalam kamus KBBI memiliki arti sebagai ‘mendatangkan nasib kemalangan’ atau ‘situasi kurang beruntung’ ketika musim panas tiba. Terjemahan tersebut akurat sebab kata ‘sial’ memiliki arti yang sama dengan sifat dari seekor anjing yakni penciuman yang tajam dan menjijikkan.

Penyetaraan kata *dog* dengan kata *sial* merujuk pada anjing dalam novel Wimpy Kid yang bernama *Killer,* Joe’s dog. Penciuman yang tajam membuat Killer mencium bau kue ulang tahun Greg. Pada peristiwa lainnya *Greg* tidak dapat tidur karena anjingnya menjilati tubuhnya sehingga air liurnya membasahi bantal. Dengan

demikian, judul Dog Days - *hari-hari sial,* itu menunjuk pada isi cerita di hari ulang *Greg*.

Data 2

Bsu:	*SHE was **a kid*** **(DAWK, 2011: 36)**
Bsa:	DIA **masih kecil**. **(DSBT, 2014: 36)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *kid* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010; 820), *kid* memiliki tiga definisi yang menduduki posisi **noun** (1) ***formal,*** *a child or young person: A bunch of kids were hanging around outside,* (2) *a young goat,* (3) *soft leader made from the skin of young goat.* Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 634), kata *dog* yang menempati posisi **noun** memiliki satu definisi (1) *a young goat, less than one year old, kidskin,* (pop) *a child.*

Definisi kata *kid* pada kamus *Oxford* dan *Longman* memunculkan arti formal ‘anak-anak’ sehingga kata *kid* disetarakan dengan ‘masih kecil’. Dalam kamus KBBI kata ‘anak-anak’ memiliki definisi informal ‘masih kecil’ (belum dewasa). Terjemahan tersebut akurat, sebab frasa “masih kecil” memiliki definisi yang sama dengan kata *anak-anak.*

Penyetaraan kata *kid* dan *masih kecil* merujuk pada ibu *Greg* yang menceritakan ke anaknya sewaktu masih anak-anak dan memiliki kecenderungan untuk membaca buku klasik. Buku tersebut diyakini sebagai bentuk asli karya sastra, yang memang sudah seharusnya dibaca dan dipahami oleh anak seumurannya agar mendapatkan hasil bacaan yang baik. Kata *kid* digunakan untuk anak yang dikenal secara pribadi, dan itu menunjukkan keakraban antara orang tua dan anak.

Data 3

Bsu:	*She said our service was **"lousy"*** **(DAWK, 2011: 64)**
Bsa:	Dia bilang pelayanan kami **"payah" (DSBT, 2014: 64)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *lousy* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus O*xford* (2010; 883), *lousy* memiliki tiga definisi yang menduduki posisi **adjective**, (1) ***formal***, *very poor* atau *bad*, (2) [only before noun] *used to show that you feel annoyed or insulted because you do not think that sth is worth very much*, (3) *having too much of sth or too many people*. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 686) memiliki dua definisi yaitu (1) *a person for whom one feels contempt*, (2) *bad in quality*.

Definisi kata *lousy* dalam kamus *Oxford* memunculkan arti formal 'buruk atau rendahan', sedangkan *Longman* memiliki istilah 'kualitas yang buruk'. Dari beberapa

definisi di atas, kata *lousy* disetarakan dengan kata *payah.* Dalam kamus KBBI kata *payah* didefinisikan ‘dalam kesulitan’. Terjemahan tersebut akurat, sebab kedua definisi memiliki arti yang sepadan mengenai situasi yang kurang beruntung.

Penyetaraan kata *lousy* dan *payah* merujuk kepada *Greg* dan *Rowley.* Mereka ditugaskan untuk membantu *Mrs. Canfield* dengan tujuan untuk mendapatkan bayaran yang sama. Setelah mereka menyelesaikan pekerjaan itu, mereka tidak mendapatkan uang dari hasil kerja kerasnya sebagai konsekuensi dari perbuatan *Greg* yang tidak melakukan pekerjaannya dengan baik. Greg mendapatkan kesulitan saat memotong rumput yang terdapat kotoran anjing. Dengan demikian, *Lousy* lebih tepat digunakan untuk menerangkan/mengkritik kualitas pekerjaan untuk bahasa tidak formal dibanding *very poor*, seperti *lousy job* (pekerjaan amburadul).

Data 4

Bsu:	*But Dad was **MAD.*** **(DAWK, 2011: 117)**
Bsa:	Namun, Dad **MENGAMUK. (DSBT, 2014: 117)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *mad* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 893) kata *mad* memiliki tiga definisi yang menduduki posisi **adjective,** (1) *Having a mind that does not work normally; mentally ill*, (2) formal, *very stupid; not at all sensible*, (3) ***formal***, *very angry.* Sementara itu, dalam

kamus *Longman* (1968: 696) memiliki definisi yang menduduki posisi **adjective** (1) *showing insanity, utterly foolish, irrational.*

Definisi *mad* dalam kamus *Oxford* memiliki arti formal ‘bertindak tidak normal atau tidak sehat’, sedangkan dalam kamus *Longman* memiliki arti kata ‘berbuat nekat’. Dari beberapa definisi di atas, kata *mad* disetarakan dengan kata *mengamuk.* Dalam kamus KBBI, *mengamuk* adalah *berkecamuk* atau *mata gelap*. Terjemahan tersebut akurat, sebab kata *mengamuk* menjelaskan kemarahan yang berlebih-lebihan disebabkan oleh masalah yang berat sehingga seringkali berkaitan dengan tindakan yang tidak normal atau nekat.

Penyetaraan kata *mad* dan *mengamuk* merujuk pada tindakan *Frank.* Dalam novel, Frank mengamuk disebabkan ayah *Frank/kakek Greg* menceritakan kebenaran yang terjadi pada saat *Frank* masih kecil yaitu bahwa anjing peliharaannya tidak kabur melainkan secara tidak sengaja ayah *Frank* melindas anjing itu saat memundurkan mobilnya. Ketika Frank mengetahui hal tersebut, ia langsung pulang meninggalkan keluarganya yang masih berada di rumah kakeknya sebab anjing itu adalah anjing kesayangannya.

Data 5

Bsu:	*I don't think Dad has ever even bought a pair of pants for himself without getting Mom's* ***OK.*** **(DAWK, 2011: 118)**
Bsa:	Aku rasa Dad bahkan tidak pernah membeli celana untuk dirinya sendiri tanpa meminta **persetujuan** dari Mom sebelumnya. **(DSBT, 2014: 118)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *OK* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 1022) memiliki beberapa definisi yang menduduki posisi **(exclamation)** (1) ***formal****, yes; all right*, (2*) used to attract sb's attention or to introduce a comment, (3) used to check that sb agrees with you or understands you*, (4) *used to stop people arguing you or criticizing you*, **(adj., adv)** (1) *safe and well*, (2) *all right; acceptable*, **(noun)** (1) *permission*, dan **(verb)** *to officially agree to sth or allow it to happen*. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 812) memiliki beberapa definisi yang menduduki posisi **Adj** (1) all right, agreed, **verb** (2) *to approve, endorse,* dan **noun** (3) *an endorsement or authorization.*

Definisi kata *OK* dalam kamus *Oxford* dan *Longman* memiliki kesamaan kata formal yaitu istilah 'menyetujui'. Dari beberapa definisi di atas, kata *OK* disetarakan dengan kata *persetujuan.* Dalam kamus KBBI, persetujuan didefinisikan *pembenaran, pengesahan.* Terjemahan tersebut akurat, sebab kata *persetujuan* menjelaskan adanya rencana yang seharusnya telah disepakati bersama.

Penyetaran kata *ok* dan *persetujuan* merujuk pada sikap istri Frank. Dalam novel, dijelaskan ketika Frank ingin membeli celana berdasarkan persetujuan istrinya,

sehingga *Greg* berpendapat bahwa ayahnya tidak pernah membeli celana tanpa persetujuan istrinya.

Data 6

Bsu:	*Something about the whole incident seemed a little **fishy** to me.* **(DAWK, 2011: 162)**
Bsa:	Aku merasa agak **curiga** dengan kejadian itu. **(DSBT, 2014: 162)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *fishy* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 561) memiliki dua definisi yang menduduki posisi **adjective** (1) ***formal**, suspicion, makes you suspicious because it seems dishonest,* (2) *smelling or tasting like a fish.* Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 567) *adalah* **adjective** (1) *relating to or like a fish* || *dull, lusterless* || *doubtful, unreliable, suspicious.*

Definisi kata *fishy* dalam kamus *Oxford* memiliki arti formal ‘tidak meyakinkan’, sementara *Longman* terdapat istilah ‘keraguan’. Dari beberapa definisi di atas, kata *fishy* disetarakan dengan kata *curiga.* Dalam kamus KBBI, kata *curiga* didefiniskan berhati-hati atau berwas-was. Terjemahan tersebut akurat, sebab *fishy* memiliki arti yang sama dengan *keraguan* dan menjelasan sesuatu yang belum tentu terjadi.

Penyetaraan kata *fishy* dan *curiga* merujuk pada sikap *Greg*. *Dalam* novel diterangkan bahwa kata *fishy* merujuk kepada pembicaraan orang tua Rowley dan Greg. Mereka bertemu saat sedang berbelanja, kemudian mereka bercakap-cakap membicarakan orang tua Rowley akan pergi berlibur. Nyatanya, ibu Rowley mengajak *Greg* untuk ikut pergi bersama keluarganya sekaligus memperbaiki hubungan anak-anak itu yang sedang saling acuh. Oleh karena itu, Rowley curiga dengan percakapan mereka yang merencanakan hal tersebut untuk Greg dan Rowley. Kata *fishy* memiliki tingkat makna yang sama menunjukan perasaan yang curiga.

Data 7

Bsu:	*My hand got crushed to* ***smithereens.*** **(DAWK, 2011: 208)**
Bsa:	Tanganku dihantam sampai hancur **berkeping-keping. (DSBT, 2014: 208)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *smithereens* yang memiliki beberapa definisi. Kata *smithereens* dalam kamus *Oxford* (2010: 1405) memiliki definisi yang menduduki posisi **noun**, (1) ***formal***, *small pieces****,*** *to destroy sth completely by breaking it till small pieces.* Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 1095) **noun**, (1) *small fragments.*

Definisi kata *smithereens* dalam kamus *Oxford* memiliki arti formal ‘serpihan’, sementara *Longman* terdapat istilah ‘kepingan-kepingan kecil’. Dari beberapa definisi di atas, kata *smithereens* disetarakan dengan kata *berkeping-keping.* Dalam kamus KBBI kata *berkeping-keping* didefiniskan *pecah menjadi keping-kepingam kecil.* Terjemahan tersebut akurat, sebab kata *berkeping-keping* memiliki arti yang sama dengan *small pieces*

Penyetaraan kata *smithereens* dan *berkeping-keping* merujuk pada tangan *Greg.* Dalam novel, diceritakan tangan Greg dihantam dengan palu oleh Rodrick sebab ia menakut-nakutinya seperti tangan berlumpur yang dikisahkan sangat menyeramkan. Sebagai akibatnya, Greg merasa kesakitan seolah tangannya menjadi berkeping-keping.

Data 8

Bsu:	*The ladies who work there know **the dirt** on just about everyone in town.* **(DAWK, 2011: 21)**
Bsa:	Para wanita yang bekerja di sana mengetahui **cacat cela** setiap orang di kota. **(DSBT, 2014: 21)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *dirt* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 431) memiliki tiga definisi yang menduduki posisi,

noun (1) *any substance that makes sth dirty*, (2) *loose earth or oil*, (3) ***formal***, *scandalous and sordid information, unpleasant or harmful information information about sb that could be used to damage their reputation*. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968; 314) sebagai **noun,** *any unclean substance anything that soils* || *excrement* ***to treat like dirt*** *to treat with the utmost contempt*.

Definisi kata *dirt* dalam kamus *Oxford* memiliki arti formal ‘informasi yang dapat menurunkan reputasi seseorang dan berbahaya’, sementara dalam *Longman* terdapat istilah ‘memperlakukan dengan hina’. Dari beberapa definisi di atas, kata *dirt* disetarakan dengan kata *cacat cela*. Kata *cacat cela* dalam kamus KBBI didefinisikan *aib.* Terjemahan tersebut akurat, sebab kata *cacat cela* memiliki arti yang sama dengan *aib* dan menjelaskan adanya sesuatu yang tabu.

Penyetaraan kata *dirt* dan *cacat cela* merujuk pada informasi yang dimiliki oleh ibu-ibu di salon. Dalam novel diterangkan bahwa ibu-ibu membicarakan orang-orang yang ada di kota yang tak sengaja didengar oleh Greg. Ia mendengar dari salah satu ibu-ibu mengenai gossip yang beredar di kota tempat mereka tinggal mengenai seseorang yang menikah dengan pasangannya meski memiliki perbedaan usia sekitar 20 tahun.

4.1.2 *Clipped Word*

Data 9

Bsu:	I did some ***Maths*** **(DAWK, 2011: 53)**
Bsa:	Setelah **kuhitung-hitung (DSBT, 2014: 53)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *maths* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 915) memiliki dua definisi yang menduduki posisi **noun** (1) ***formal,*** *Mathematics, especialy as a subject in school*, (2) *the process of calculating using number*. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968; 715) hanya memiliki satu definisi yaitu **noun** (1) *Mathematics, the science of expressing and studying the relationships between quantities and magnitudes a represent by numbers and symbols.*

Definisi kata *maths* kamus *Oxford* memiliki arti formal ‘penjumlahan angka atau matematika’, sementara dalam kamus *Longman* terdapat istilah ‘yang berhubungan dengan hitung-hitungan’. Dari definisi di atas, kata *maths* yang merupakan potongan kata dari *mathematics* diterjemahkan *kuhitung-hitung.* Dalam kamus KBBI, *kuhitung-htiung* adalah *mengira-ngira dan menjumlahkan berapa banyak.* Terjemahan tersebut akurat, sebab *menjumlahkan* memiliki arti yang sama dengan *kuhitung-hitung.*

Penyetaraan kata *maths* dan *kuhitung-hitung* merujuk pada *Greg.* Dalam novel diceritakan bahwa *Greg* sedang menjumlahkan pengeluaran untuk mencetak

selebaran kertas iklannya. Penyingkatan seperti kata *maths* ini biasa dipakai dalam percakapan sehari-hari.

Data 10

Bsu:	***The ad*** *(Advertising) said they weren't accepting any animal comic strips, and I think I know why.* **(DAWK, 2011: 100)**
Bsa:	**Iklan itu** mengatakan bahwa mereka tidak menerima komik mengenai binatang, dan aku tahu alasannya. **(DSBT, 2014: 100)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *ad* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 15) memiliki tiga definisi yang menduduki posisi **noun** (1) ***formal****, advertising, a notice, picture, or film telling people about a product, job or service,* (2) *an example of sth that shchw it good qualities*, (3) *the act of advertising sth and making it public*. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 17) memiliki satu definisi, (1) *the business of compiling and placing advertisments* || *the act of announcing by any of the techniques of advertisement (newspapers, radio, television, films, handbills, etc).*

Definisi kata *ad* dalam kamus *Oxford* memiliki arti 'mempromosikan produk atau periklanan', sedangkan dalam kamus *Longman* terdapat istilah 'mempromosikan iklan dengan berbagai media'. Dari beberapa definisi di atas, kata *ad* disetarakan dengan kata *Iklan*. Dalam kamus KBBI, iklan adalah *berita pesanan untuk*

mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pd barang dan jasa yg ditawarkan; 2 pemberitahuan kpd khalayak mengenai barang atau jasa yg dijual, dipasang di dl media massa (spt surat kabar dan majalah) atau di tempat umum. Terjemahan tersebut akurat, sebab kata iklan memiliki arti yang sama dengan *mempromosikan.* Penyetaraan kata *ad* dan *iklan* merujuk pada misi *Greg.* Dalam novel, *Greg* diminta untuk membuat suatu iklan yang selain binatang.

Data 11

Bsu:	*Mind if I borrow this chair for **a sec.*** **(DAWK, 2011: 133)**
Bsa	Boleh pinjam kursi ini **sebentar**. **(DSBT, 2014: 133)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *bike* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 1332) memiliki tiga definisi yang menduduki posisi **noun** (1) ***formal**, a second, a very short time. Longman* (1968: 17) *second.*

Definisi kata *sec* dalam kamus *Oxford* memiliki arti ‘waktu yang singkat’, sedangkan dalam kamus *Longman* terdapat istilah ‘’. Dari beberapa definisi di atas, kata *sec* disetarakan dengan kata *sebentar.* Dalam kamus KBBI, sebentar adalah *waktu yang singkat, tidak lama*. Terjemahan tersebut akurat, sebab kata sebentar

memiliki arti yang sama dengan *waktu yang singkat.* Penyetaraan kata *sec* dan *sebentar* merujuk pada percakapan Greg dan seseorang yang bertanya kepadanya.

4.1.3 *Construction*

Data 12

Bsu:	*To give you an idea of what I'm talking about,* ***h*ere's** *what ran in the paper today.* **(DAWK, 2011: 10)**
Bsa:	Agar kamu mengerti apa yang sedang kubicarakan, **berikut ini adalah** komik yang dimuat di surat kabar kemarin. **(DSBT, 2014: 10)**

Analisis data di atas dilakukan pada *here's* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 702) memiliki definisi, *contruction* (here is) ***formal***. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 687) memiliki definisi, **adverb**, *short form* (here is) *in this place* || *to this place* || *at this or that moment in time, action, thought, etc.*

Definisi teks *here's* dalam dalam kamus *Oxford* dan *Longman* memiliki arti 'berikut ini'. Kata *here* tanpa *is* adalah *used when introducing or handing over something or someone,* maksudnya adalah memberikan penjelasan tambahan dari teks sebelumnya. Dari beberapa definisi di atas, *here's* diterjemahkan ke Bsa menjadi *berikut ini adalah.* Dalam kamus KBBI menjelaskannya menjadi *berikut* maksudnya

yang menjadi lanjutannya dan beserta, kata *ini* berarti *kata penunjuk terhadap sesuatu yang letaknya tidak jauh dari pembaca,* dan *adalah* sebagai kata kerjanya.

Penyetaraan teks *here's* dan *berikut ini adalah* merujuk pada pembicaraan. Dalam cerita, teks *berikut ini adalah* merujuk pada pembicaraan sebelumnya yang membahas mengenai komik yang dimuat di surat kabar.

Data 13

Bsu:	*I've learned that photo albums* ***aren't*** *an accurate record of what happened in your life.* **(DAWK, 2011: 16)**
Bsa:	Tapi, aku sadar bahwa album foto **bukanlah** sumber akurat mengenai apa yang terjadi dalam hidupmu. **(DSBT, 2014: 16)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *aren't* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 63) memiliki beberapa definisi yaitu, *short form* (1) ***formal,*** *are not,* (2) *in questions.* Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 34) *contr contr. of are not, are pres. Indicative of BE with 'we' 'you' (sing. And pl) and 'they'.*

Definisi teks *aren't* dalam kamus *oxford* dan *Longman* memiliki arti *bukan.* Penerjemah menetapkan penyataan negatif pada teks Bsu ke Bsa yang diterjemahkan menjadi *bukan* dan ditambahkan morfem *-lah* dalam teks, dengan maksud untuk memerikan penekanan pada teks sebelumnya. Dalam kamus KBBI, teks *bukanlah*

didefinisikan *berlainan dengan sebenarnya*. Penyetaraan teks *aren't* dan *bukanlah* merujuk pada hal yang bertentangan. Dalam cerita dijelaskan, bahwa album foto tidak selamanya menjadi sumber akurat yang terjadi dalam hidup.

Data 14

Bsu:	*I've learned **it's** best to just keep kids out of the equation.* **(DAWK, 2011: 76)**
Bsa:	Aku belajar dari **pengalaman** untuk tidak melibatkan anak-anak. **(DSBT, 2014: 76)**

Analisis data di atas dilakukan pada kata *it's* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010; 798) memiliki definisi yaitu: *short form (1)* ***formal,*** *it is.* Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 607), *contr. of it is, it has.*

Definisi *it's* dalam kamus *Oxford* dan *Longman* diartikan 'itu adalah'. Kata *it* merupakan kata ganti untuk benda/*pronoun* yang diindikasikan pada teks sebelumnya, dan *is* sebagai kata kerjanya. Dari definisi tersebut, kata *it* diterjemahkan *pengalaman* pada Bsa. Dalam kamus KBBI, kata *pengalaman* adalah *hal yang pernah dialami.* Dalam novel, *pengalaman* merujuk pada Greg yang tidak ingin merayakan ulang tahunnya bersama anak-anak dari teman ibunya seperti pengalaman di tahun-tahun sebelumnya.

4.1.4 *Verb-Adverb Combination*

Data 15

Bsu:	*When the last "Li'l Cutie"* ***come out,*** *me and Dad will have to throw party.* **(DAWK, 2011: 212)**
Bsa:	Saat "Li'l Cutie yang terakhir **dimuat** nanti, ayah dan aku akan mengadakan pesta. **(DSBT, 2014: 212)**

Analisis data di atas dilakukan pada teks *comes out* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 283) memiliki dua definisi (1) ***formal*** (of an object) *to be removed or published,* (2) *it is a clear picture when it it is developed and printed.* Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 232) hanya memiliki satu definisi, (1) *to become covered || to be seen to have specified photographic quality when developed and printed.*

Definisi teks *comes out* dalam kamus *Oxford* diartikan 'dipublikasikan', sementara *Longman* terdapat istilah 'diterbitkan'. Dari beberapa definisi di atas, teks *comes out* disetarakan dengan *dimuat.* Dalam kamus KBBI, dimuat adalah *dipasang.* Terjemahan tersebut akurat sebab, kata 'dipublikasikan', 'terbitkan', dan 'dipasang' memiliki arti yang sama dengan 'dimuat'. Penyetaraan teks *comes out* dan *dimuat* merujuk pada komik ciptaan Greg. Dalam novel, *Greg* membuat komik dan dia berhasil menerbitkannya, dengan itu *Greg* dan *Frank* akan membuat acara untuk keberhasilannya.

Data 16

Bsu:	*"If you're gonna get up in my face, you'd better be ready to* ***back*** *it* ***up****!"* **(DAWK, 2011: 21)**
Bsa:	"Kalau kamu berani adu pendapat denganku, kamu sebaiknya memiliki **bukti-bukti pendukung**!" **(DSBT, 2014: 21)**

Analisis data di atas dilakukan pada teks *back up* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 93) memiliki beberapa definisi yang menduduki posisi **verb** (1) ***formal****, extra help or support that you can get if necessary*, (2) *copy of file, etc that can be used if the original is lost or damaged*. Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 85) memiliki definisi*:* ***adj*** *to withdraw from undertaking, to give moral support.*

Definisi teks *back up* dalam kamus *Oxford* memiliki arti 'bantuan atau pendukung yang dapat digunakan', sementara *Longman* terdapat istilah 'memberikan bantuan moral'. Dari beberapa definisi di atas, teks *back up* disetarakan dengan *bukti-bukti nyata*. Dalam kamus KBBI, bukti nyata adalah *bukti yang menguatkan alasan* (meyakinkan suatu kebenaran). Terjemahan tersebut akurat sebab, dari kedua definisi dan definisi kamus KBBI memiliki arti yang sama dengan *bukti bukti nyata* Penyetaraan kata *back up* dan *bukti-bukti nyata* merujuk pada perdebatan. Dalam novel, *Greg* beradu pendapat dengan temannya karena, dia ingin bukti nyata untuk lebih memperkuat argumentasi yang dimilikinya.

Data 17

Bsu:	*My new fear is that the hand is gonna **crawl up** on my bed and get me in my sleep.* **(DAWK, 2011: 29)**
Bsa:	Aku cemas si tangan akan **merayap** menaiki ranjangku di saat aku sedang lelap tidur. **(DSBT, 2014: 29)**

Analisis data di atas dilakukan pada teks *crawl up* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 343) memiliki tiga definisi yang menduduki posisi **verb**, (1) ***formal**, to move forward on your hands and knees, with your body close to the ground, (2) it moves forward on its legs, (3) to move forward very slowly.* Sementara itu, dalam kamus *Longman* (1968: 208) memiliki satu definisi, (1) *to move forward on hands and knees* || *to makes one's way slowly and painfully* || *to abase or humiliate oneself* || *to creep along the ground or up a wall.*

Definisi kata *crawl up* dalam kamus *Oxford* memiliki arti 'bergerak maju dengan kaki dan lutut' dan 'posisi badan berdekatan dengan lantai', sementara *Longman* 'bergerak maju dengan kaki dan tangan'. Dari beberapa definisi di atas, teks *crawl up* disetarakan dengan *merayap.* Terjemahan tersebut akurat sebab, teks dari kedua definisi memiliki arti yang sama dengan *merayap*. Dalam kamus KBBI, merayap adalah *berkerumun banyak seperti rayap.* Penyetaraan kata *crawl up* dan 'merayap' merujuk pada film horror. Dalam novel, 'merayap' merujuk pada tangan berlumpur dalam film horror yang membuat oleh *Greg* dan *Rowley* ketakutan.

Data 18

Bsu:	*I stayed there a long time and focused on trying not to* ***throw up.*** **(DAWK, 2011: 183)**
Bsa:	Aku duduk di sana lumayan lama dan berusaha keras agar tidak **muntah**. **(DSBT, 2014: 183)**

Analisis data di atas dilakukan pada teks *pay back* yang memiliki beberapa definisi. Dalam kamus *Oxford* (2010: 1559) memiliki definisi: ***formal****, to vomit, to leave you job, to build sth suddenly in a hurry*. Sementara dalam kamus *Longman* (1968: 1550) memiliki definisi*: to vomit, to construct very quickly, to abandon, to remind someone uncharitably of (something) as reproach or criticism.*

Definisi kata *throw up* dalam kamus *Oxford* dan *Longman* memiliki arti ‘muntah’. Dari definisi tersebut, kata *throw up* memiliki arti *muntah.* Dalam kamus KBBI, muntah adalah *keluar kembali makanan yang ada dalam mulut*. Penyetaraan kata *throw up* dan *muntah* merujuk pada Greg. Dalam novel, Greg berusaha menahan muntahnya sehabis duduk lama di tengah arena permainan.

4.2 Pergeseran terjemahan

Pada sub-bab ini akan menjelaskan bentuk pergeseran terjemahan yang terjadi pada struktur, kelas, dan unit.

4.2.1 Pergeseran Struktur

4.2.1.1 Kalimat

Data 19

Bsa: ***Gimme*** *that*! **(DAWK, 2011: 11)**

Bsu: **Coba aku lihat**! **(DSBT, 2014: 11)**

	BSu		BSa		
	Gimme *(Give + Me)*	*that!*	Coba	aku	lihat
Fungsi	V DO	IO	KK	S	P

Pada data 19, teks Bsa *Gimme that* terdapat dalam kalimat Bsu yang dibangun oleh *verb + direct object + indirect object* dengan subjek yang dilesapkan. Sementara pada teks *Coba aku lihat* dalam Bsa dibangun dengan *kata keterangan + subjek + predikat* dengan objek yang dilesapkan. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam kalimat.

Kalimat Bsa, *Coba aku lihat!* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kalimat Bsu *Gimme that!* seperti yang telah ditentukan. Kata *gimme* merupakan kata yang dipersingkat dari kalimat *give me* dalam ekspesi kolokial aporisma/*construction*, memiliki komponen makna permintaan dan perilaku, komponen makna tersebut dilibatkan pada teks *coba aku* dalam Bsa yang memiliki komponen makna permintaan dan perilaku seperti Bsu. Permintaan itu menggunakan bahasa kolokial *gimme,* memiliki maksud yang sama dengan *give me* formalnya, biasa digunakan untuk situasi informal, dan membuat permintaan langsung kepada orang terdekat.

Data 20

Bsu: *But Dad was* ***MAD.*** **(DAWK, 2011: 117)**

	But	*Dad*	*Was*	*mad*
Fungsi	Conj	S	V	Comp

Bsa: Namun, Dad **MENGAMUK. (DSBT, 2011: 117)**

	Namun	Dad	mengamuk
Fungsi	Conj	S	P

Pada data 20, terdapat kalimat Bsu *But Dad was MAD*. Struktur kalimat dibangun oleh *conjunction, subject, verb,* dan *complement. Auxilary verb 'was'* dalam Bsa adalah kata kerja penghubung yang menghubungkan *subject* dan *complement.* Sementara pada Bsa, struktur kalimat dibangun oleh *konjungsi, subjek,* dan *predikat* tanpa komplemen. Dalam kasus tersebut, sistem bahasa dilibatkan. Kondisi ini menjelaskan pergeseran struktur dalam kalimat.

Kalimat Bsa *Namun, Dad MENGAMUK* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kalimat *But Dad was MAD* dalam Bsu seperti yang telah ditetapkan. Sistem bahasa Inggris menjelaskan *verb* sebagai kata kerja dalam suatu kalimat seperti *was*, sedangkan dalam bahasa Indonesia predikat tidak selalu *verb*. Kata *Dad* dalam Bsu setara dengan kata *Dad* dalam Bsa. Kata *Dad* Bsu memiliki komponen makna akrab atau tidak akrab dan itu dilibatkan pada kata *Dad* Bsa yaitu akrab. Kata *Dad* dalam Bsu tidak diartikan sebab penerjemah ingin mempertahankan makna dari teks aslinya, dan digunakan sejak kedua pembicara dalam cerita memiliki hubungan yang dekat seperti ayah dan anak. Sementara, kata *MAD* dalam Bsu yang digunakan sebagai bentuk kolokial *single word* disetarakan dengan kata *MENGAMUK* dalam Bsa. *MAD* dalam Bsu memiliki komponen makna perilaku dan tingkat, itu disesuaikan pada kata *MENGAMUK* dalam kalimat Bsa. Hal tersebut dibuktikan dengan kalimat sebelumnya yaitu *Granpa said what REALLY happened was that he accidentally ran over the dog when he was backing his car out of the drive way.* Dengan demikian, dari penjelasan data di atas dapat ditentukan bahwa pembicara

menjelaskan penyebab kematian anjing milik anaknya sewaktu ia masih kecil dan sebagai akibatnya ia menjadi mengamuk. Penggunaan kata *mad* memiliki bentuk sinonim formal yaitu, *very angry* bersifat lebih arogan dari pada kata *mad* dan tidak sesuai untuk menggambarkan situasi yang terjadi dalam cerita.

Data 21

Bsu: *That'll slow me down*. (DAWK, 2011: 76)

	That	*will slow*	*me*	*down*
Fungsi	S	V	O	A

Bsa: Cara itu memang akan memperlambatku. **(DSBT, 2014: 76)**

	Cara itu	Memang	akan memperlambatku
Fungsi	S	KK	P

Pada data 21, terdapat induk kalimat dalam Bsa *That'll slow me down* berupa induk kalimat yang dibangun oleh *subject, verb, object,* dan *adverb.* Sementara pada Bsa, struktur induk kalimat *Cara itu memang akan memperlambatku* dibangun oleh *subjek, kata keterangan,* dan *predikat.* Dalam Bsa, *kata keterangan* dimunculkan dalam kalimat, sementara Bsu tidak dimunculkan. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam kalimat.

Induk kalimat Bsa, *cara itu memang akan memperlambatku* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kalimat Bsu *That'll slow me down* seperti yang telah ditentukan. Dalam struktur kalimat Bsu, terdapat kata *that'll* yang merupakan penyingkatan dari kalimat *that will* atau bentuk kolokial *construction* yang setara dengan *cara itu memang.* Kalimat *that'll* memiliki komponen makna merujuk, perbuatan yang melibatkan penekanan, itu dilibatkan ke kalimat *cara itu memang akan* dalam Bsa yang komponen maknanya yaitu merujuk, perbuatan yang melibatkan penekanan. Kata *memang* dalam Bsa dimunculkan untuk menerangkan adanya penekanan kata dalam kalimat, sedangkan dalam *Bsu* tidak dimunculkan kata (memang) setelah kata kerja. Berkaitan dengan penekanan kata yang digunakan, itu dapat dibuktikan dengan teks sebelumnya *She says this time around I have to read every card and acknowledge the person who gave it to me.* Itu menjelaskan bahwa *Greg* memastikan kepada ibunya bahwa kejadian sebelumnya tidak akan terjadi lagi.

Data 22

Bsu: *I'd speak up**, so Heather didn't have to.* (DAWK, 2011: 148)**

Bsa: Aku akan menegurnya, sehingga Heather tidak perlu melakukannya. **(DSBT, 2014: 148)**

	Bsu		Bsa		
	I	*would speak up*	Aku	akan menegur-nya	
Fungsi	S	V	S	P	O

Pada data 23, dalam Bsu struktur induk kalimat dibangun oleh *subject*, *verb* dengan objek yang dilesapkan. Sementara, dalam Bsa struktur induk kalimat dibangun oleh *subjek*, *predikat*, dan *objek* yang terikat dengan kata kerja *menegur* yaitu morfem terikat *–nya* yang merujuk ke objek. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam kalimat.

Induk kalimat Bsa *Aku akan menegurnya* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan Bsu *I'd speak up.* Dalam struktur kalimat Bsu, kata *I* memiliki komponen makna akrab dan tidak akrab dan itu dilibatkan ke kata *I* dalam Bsa yang komponen maknanya adalah *akrab*, dapat dibuktikan dalam cerita yaitu Greg yang sedang jatuh cinta. Bersamaan dengan kalimat *would speak up* dalam Bsu juga setara dengan kata kalimat Bsa *akan menegurnya* yang memiliki komponen makna tindakan yang melibatkan penderita. Kalimat pada Bsu terdapat objek/penderita yang dibuat implisit yaitu *them* antara *speak* dan *up,* seperti pada morfem *–nya* pada Bsa yang dimana objeknya digabungkan dengan kata kerja. Bahasa kolokial yang terdapat dalam Bsu memang tidak lengkap secara gramatikal, seperti (*speak them up*). Dari teks sebelumnya dibuktikan bahwa objeknya tidak disebutkan kembali, sebab telah disebutkan dikalimat sebelumnya *... every time some kid would do something wrong.* Selain itu dapat ditentukan juga bahwa penutur ingin menunjukkan kepeduliannya dengan cara membantu pembicara lainnya untuk menegur siapapun yang melanggar aturan, sebagai kesan yang akrab.

4.2.1.2 Klausa

Data 23

Bsu: *The special effects were really cheesy*, (DAWK, 2011: 29)

	The special effects	*Were*	*really cheesy*,
Fungsi	S	V	K

Bsa: Efek khusus film itu norak, **(DSBT, 2014: 29)**

	Efek khusus film itu	Norak
Fungsi	S	P

Pada data 23, dalam klausa Bsu, *really cheesy* merupakan *komplemen*, pelengkap dari kata kerja. Sementara, dalam klausa Bsa tidak terdapat komplemen. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam klausa.

Klausa Bsa *Efek khusus film itu norak* telah diterjemahkan setara dengan klausa *The special effects were really cheesy* seperti yang telah ditetapkan. Masing-masing kata dalam Bsu diterjemahkan satu dengan satu kata yang memiliki komponen makna sama, kecuali untuk frasa *film itu* dalam Bsa dimunculkan sedangkan dalam klausa Bsu tidak dimunculkan. Selain itu, kata *really* dalam Bsu juga tidak diterjemahkan dalam Bsa menjadi (sungguh norak). Itu dapat dijelaskan bahwa kata kerja kolokial *norak* itu sendiri sudah memiliki makna *sangat berlebih-*

lebihan dalam kamus KBBI dan memiliki komponen makna yang sama dengan *really cheesy* yaitu kualitas dan tingkatan. Dengan demikian, penerjemah tidak lagi menerjemahkan kata *really* karena sudah direpresentasikan oleh kata *norak* untuk menyatakan kualitas yang benar-benar buruk.

Data 24

Bsu: *That'll slow me down,* ***but I guess it's still worth it****.* **(DAWK, 2011: 76)**

	but	*I*	*guess*	*it's (it is) still worth it*
Fungsi	Conj	S	V	O

Bsa: Cara itu memang akan memperlambatku, **aku rasa masih pantas dilakukan. (DSBT, 2014: 76)**

	Aku	Rasa	masih pantas dilakukan
Fungsi	S	P	K

Pada data 24, dalam klausa Bsu, dibangun oleh *conj, subject, verb,* dan *object.* Sementara dalam klausa Bsa dibangun oleh *subjek, predikat,* dan *komplemen*. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam klausa.

Anak kalimat Bsa *dan aku rasa masih pantas dilakukan* dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan anak kalimat Bsu *and I guess it's still worth it* seperti yang telah ditetapkan. Masing-masing kata dalam Bsu memiliki komponen makna

yang diterjemahkan satu dengan satu ke kata Bsa, kecuali untuk objek *it,* dan konjungsi *but* Bsu yang tidak dimunculkan dalam Bsa. Kata *it* sebagai objek dalam Bsu dilesapkan. Dengan demikian, itu dapat diketahui bahwa penulis ingin menciptakan kesan yang akrab dengan pembaca dan mengungkapkan hal yang seharusnya tidak menjadi pertimbangan lagi. Hal tersebut dibuktikan dalam novel yang menjelaskan bahwa, *She says this time around I have to read every card and acknowledge the person who gave it to me.* Greg sebelumnya sudah pernah berjanji kepada ibunya untuk tidak mengulangi kebiasaan buruknya, dan ia tidak bisa mengabaikannya.

4.2.1.3 Frasa

Data 25

	Dog	Days	Hari-hari	Sial
Kategori	N	N	N	Adj
Elemen	Mod	H	H	Mod

Pada data 25, frasa *Dog Days* dibangun dengan pola *Noun + Noun.* Kata *dog* adalah *Noun* yang merupakan pelengkap kata *days* sebagai *Noun.* Sementara pada frasa *Hari-hari sial* dalam Bsa dibangun dengan pola *Noun + Adjective*. Kata *sial* menjadi *Adjective* yang berfungsi sebagai kata sifat untuk menerangkan kata *hari-*

hari yang berfungsi sebagai *Noun.* Pergeseran *Noun* dan *Adjective* pada Bsu dan Bsa menjelaskan adanya pergeseran struktur frasa pada kedua sistem bahasa. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam frasa.

Frasa Bsu *Dog Days* dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan frasa Bsa *Hari-hari sial.* Kata 'sial' yang digunakan pada bahasa sasaran memiliki kesetaraan dengan '*dog*' pada bahasa sumber. Kata 'Dog' memiliki komponen makna kualitas, aktifitas, dan keterangan tingkat. Days dalam Bsu memiliki komponen makna waktu dan peristiwa seperti kata hari-hari dalam Bsa. Sementara kata 'sial' memiliki komponen makna kualitas, aktifitas, keterangan tingkat juga. Kata *sial* tersebut dibuat eksplisit fakta yang merujuk kepada aktifitas dan situasi tokoh dalam cerita, bahwa ada aktifitas pada peristiwa sebelumnya. Konsep intinya yaitu aktifitas, dan konsep sial membatasi aktifitas sehingga apabila dibuat kalimat, maka dinyatakan ada aktifitas yang mengalami kesialan. Pergeseran terjemahan dilakukan sebab kata *dog* yang terdapat pada judul digunakan secara metaforis disetarakan dengan menjelaskan aktifitas yang dirasakan seseorang, dalam hal ini adalah Greg, di dalam novel. Dijelaskan dalam isi cerita tersebut, yaitu pada saat *Greg* ingin tidur tetapi dia mengalami kesialan karena bantal yang akan ia gunakan sudah terdapat air liur anjing. Pada cerita lain, anjing tersebut diceritakan memakan kue ulang tahunnya. Dengan demikian bahasa kolokial *dog* digunakan untuk memberikan kesan yang berbeda pada pembaca, dengan menggunakan kata khusus yang memiliki bentuk yang jauh dari konotasi bahasa standar.

Data 26

Bsu: ***This morning*** *I was sitting at the kitchen table table flipping through the comics,* **(DAWK, 2011: 140)**

Bsa: **Pagi ini**, aku sedang duduk di meja dapur sambil membolak-balik buku komik. **(DSBT, 2014: 140)**

	This	morning	Pagi	Ini
Kategori	Det	N	N	Det
Elemen	Mod	H	H	Mod

Pada data 26, dalam kalimat Bsu terdapat frasa *this morning* dan Bsa terdapat frasa *pagi ini.* Frasa Bsu *this morning* dibentuk dari kombinasi *determiner* + *noun*, sementara Frasa Bsa *pagi ini* dibangun oleh *noun* + *determiner.* Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam frasa.

Frasa Bsa, *pagi ini* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan frasa Bsu *this morning* seperti yang telah ditetapkan. Terjemahan setara terjadi sebab komponen makna pada Bsu *this morning* dilibatkan ke Bsa yaitu *pagi ini.* Frasa Bsu *this morning* adalah bentuk memiliki komponen makna *kualitas, peristiwa* dan *waktu*, itu dilibatkan kedalam frasa *pagi ini* yang memiliki komponen makna *kualitas, peristiwa* dan *waktu.* Kedua kata tersebut memberikan penekanan kata yang terkandung dalam frasa tersebut yaitu pada kata *this* dan *ini* menerangkan dengan spesifik/pelengkap dari kata *morning*, juga menjadi gaya bicara dari seorang

pengarang untuk menceritakan sesuatu. Frasa *this morning* memiliki ungkapan yang mengenai waktu secara formal seperti (=now) dan (=today in the morning) Dengan demikian, frasa tersebut menerangkan kalimat setelahnya adanya aktifitas dilakukan Greg di pagi hari mengejutkan dirinya. Dalam novel dijelaskan, *It was a two-page back to school ad, right where any kid could see it.* Greg terkejut mengenai iklan yang ada di koran, sehingga kata *ini* untuk menjelaskan ada peristiwa pada waktu yang tidak terduga.

Data 27

Bsu: *When Dad saw it, he said it was a "**girl bike**" and I should get rid of it.* **(DAWK, 2011: 140)**

Bsa: Ketika Dad melihatnya, dia menyebutnya sebagai "**sepeda cewek**", dan menyuruhku menyingkirkannya. **(DSBT, 2014: 140)**

	Girl	bike	Sepeda	cewek
Kategori	N	N	N	N
Elemen	Mod	H	H	Mod

Pada data 27, dalam kalimat Bsu terdapat frasa *girl bike* dan Bsa terdapat frasa *sepeda cewek.* Frasa Bsu *girl bike* dibentuk dari kombinasi *modifier* + *head*, sementara Frasa Bsa *sepeda cewek* dibangun oleh *head* + *modifier*. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam frasa.

Frasa Bsa, *sepeda cewek* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan frasa Bsu *girl bike* seperti yang telah ditetapkan. Terjemahan setara terjadi sebab frasa Bsu *girl bike* memiliki sistem menjelaskan dan dijelaskan, itu dilibatkan dalam frasa *sepeda cewek* pada Bsu yang memiliki sistem menjelaskan dan dijelaskan. Itu dibuktikan bahwa *noun phrase* dalam Bsu kata *girl* menjadi *modifier* dari kata *bike*, sedangkan dalam *noun phrase* Bsa kata *cewek* menjadi *modifier* dari kata *sepeda.* Berkenaan dari penjelasan tersebut, kata *bike* dalam bahasa kolokial *clipped word* merupakan singkatan dari *bicycle*, diterjemahkan setara ke Bsa *sepeda.* Hal ini membuktikan bahwa bahasa kolokial digunakan untuk memberikan kesan nyaman saat pengucapan, sehingga memutuskan untuk menggunakan kata *bike*.

Data 28

Bsu: *Good job, Rowley!*. **(DAWK, 2011: 140)**
Bsa: Hebat sekali, Rowley! **(DSBT, 2014: 140)**

	Good	job	Hebat	sekali
Kategori	Adj	N	Adj	A

Pada data 28, itu dapat ditentukan dalam *noun phrase* ‘*good job’,* yang dibentuk dengan *adjective + noun* dan Bsa terdapat *adjective phrase* ‘hebat sekali’

dibangun dengan *adjective + adverb*. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam frasa.

Frasa Bsa, *hebat sekali* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan frasa Bsu *good job* seperti yang telah ditetapkan. Terjemahan setara terjadi sebab frasa Bsu *good job* memiliki komponen makna yang dilibatkan dalam frasa *hebat sekali*, yaitu *to tell sb that they have done well* dalam kamus *Oxford* (2010: 805). Itu dibuktikan di kalimat sebelumnya, *All I'm saying is if Rowley's parents wanna make him feel good about himself they can't do it now when he's a kid and then talk way.* Dengan demikian ungkapan *good job* digunakan untuk memberikan pujian dalam bentuk informal yang memiliki makna kolokial.

4.2.2 Pergeseran Unit

4.2.2.1 Unit Kata ke Frasa

Data 29

Bsu: ***Plus****, I've learned my lesson about friend parties.* **(DAWK, 2011: 73)**

Bsa: **Ditambah lagi**, aku sudah belajar dari pengalaman untuk tidak mengundang teman-teman ke pesta. **(DSBT, 2014: 73)**

	Plus	Ditambah lagi
Kategori	Conj	Konjungsi + KK

Pada data 29, kata Bsa *plus* terdapat dalam kalimat Bsu yang merupakan *conjunction*. Sementara dalam Bsa terdapat frasa *ditambah lagi* yang merupakan konjungi adverbial dengan pola *konjungsi + kata keterangan.* Kondisi ini menjelaskan pergeseran terjadi pada unit kata ke frasa.

Frasa *ditambah lagi* dalam Bsa dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kata *plus* dalam Bsu. Kata *plus* memiliki komponen makna penghubung dan kuantitas. Hal tersebut dilibatkan pada frasa *ditambah lagi* yang memiliki komponen makna penghubung dan kuantitas. Kata *plus* digunakan sebab merupakan bentuk kolokial yang biasa dipakai dalam ujaran situasi informal, berdasarkan sinonim katanya yang terdapat dalam kamus *Oxford* (2010: 1126) yaitu, *furthermore* dan *also* biasanya digunakan dalam situasi formal yang cenderung kaku.

Data 30

Bsu: ***Sure****, it's back in the kitch- hey, WAIT a second!* **(DAWK, 2011: 86)**

Bsa: Tentu saja. Ada di dap- Hei, TUNGGU dulu! **(DSBT, 2014: 86)**

	Sure	Tentu	Saja
Kategori	A	Adj	A

Pada data 30, kata Bsa *sure* terdapat dalam kalimat Bsu yang merupakan *adverb*. Sementara dalam Bsa terdapat frasa *tentu saja* adalah *adjective phrase* Kondisi ini menjelaskan pergeseran terjadi pada unit kata ke frasa.

Kata *sure* dalam Bsu dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan frasa Bsa *tentu saja* seperti yang telah ditetapkan. Kata *sure* memiliki komponen makna kuantitas dan tingkat. Hal tersebut dilibatkan pada teks *ditambah* yang memiliki komponen makna kuantitas dan *lagi* memiliki komponen makna keterangan tingkat. Kata *sure* digunakan sebab merupakan bentuk kolokial yang biasa dipakai dalam situasi informal, berdasarkan sinonim katanya yang terdapat dalam kamus *Oxford* (2010: 1502) yaitu, *certainly* biasanya digunakan dalam situasi formal.

Data 31

Bsu: *A few weeks ago Gramma wasn't answering her phone, so Mom got worried and drove over to Gramma's to see if she was **OK.*** **(DAWK, 2011: 19)**

Bsa: Beberapa hari yang lalu, Gramma tidak menjawab panggilan teleponnya, sehingga Mom menjadi sangat khawatir dan menyetir ke rumah Gramma untuk memeriksa apakah Gramma **baik-baik saja**. **(DSBT, 2014: 19)**

	OK	Baik-baik	Saja
Kategori	Adj	Adj	A

Pada data 31, kata Bsa *OK* terdapat dalam kalimat Bsu yang merupakan *adjective*. Sementara dalam Bsa terdapat *adjective phrase*, '*baik-baik saja'*. Kondisi ini menjelaskan pergeseran terjadi pada unit kata ke frasa.

Kata *OK* dalam Bsu dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan frasa Bsa *baik-baik saja* seperti yang telah ditetapkan. Kata *OK* memiliki komponen makna kondisi dan fokus. Itu dilibatkan frasa *baik-baik saja* yang memiliki komponen makna kondisi dan fokus. Dengan demikian, kata *OK* memiliki makna yang sama dengan *baik-baik saja* yang digunakan untuk menjelaskan kondisi. Kondisi yang dialami oleh nenek *Greg* yang dikhawatirkan oleh ibunya, sebab belakangan tidak pernah menjawab telepon. Kata *OK* digunakan sebab merupakan bentuk kolokial yang biasa dipakai dalam situasi informal, berdasarkan sinonim katanya yang terdapat dalam kamus *Oxford* (2010: 1022) yaitu, *fairly good, satisfactory* biasanya digunakan dalam situasi formal.

4.2.2.2 Unit Frasa ke Kata

Data 32

Bsu: I did **some *Maths***, and I figured it would cost us at least a couple hundred bucks in colour ink… […] **(DAWK, 2011: 53)**

	Some	Maths
Kategori	Det	N
Elemen	Mod	H

Bsa: Setelah **kuhitung-hitung**, aku memperlakukan bahwa kami harus mengeluarkan ongkos setidaknya sebesar beberapa ratus dollar untuk membeli tinta cetak… […] **(DSBT, 2014: 53)**

	kuhitung-hitung
Kategori	Kata Kerja
Elemen	H

Pada data 32, dalam kalimat Bsu terdapat frasa *some maths* adalah tingkat frasa, sedangkan dalam Bsa terdapat kata *kuhitung-hitung* tingkat kata. Pada Bsu diketahui adalah frasa kata benda, dan Bsa adalah kata kerja. Secara sintaksis, kondisi ini secara sintaksis menjelaskan pergeseran unit frasa ke kata

Teks Bsu *I did some maths* diterjemahan setara oleh frasa Bsa *setelah kuhitung-hitung* seperti yang telah ditentukan. Dalam kedua teks melibatkan sistem bahasa. Bsu adalah kalimat aktif, sedangkan Bsa adalah pasif. Kata *maths* yang diambil berdasarkan kata ekspresi kolokial "*clipped word*" yaitu *mathematics* memiliki komponen makna kuantitas dan aktifitas. Itu dilibatkan kedalam teks Bsu kata *kuhitung-hitung* yang memiliki komponen makna kuantitas dan aktifitas. Penerjemah mungkin menentukan pilihan untuk melakukan pergeseran sebab kata *kuhitung-hitung* berkaitan dengan *math* dan tidak ada kata lain yang bisa mewakilinya. Dengan demikian, kata *maths* digunakan pada situasi percakapan, untuk memudahkan pembicara dalam menyampaikan maksud.

Data 33

Bsu: *Then she brought out a bunch of books that she must've had since she was* ***a kid*** **(DAWK, 2011: 36)**

Bsa: Kemudian, dia mengeluarkan sekumpulan buku yang harus dia baca ketika DIA masih **kecil. (DSBT, 2014: 36)**

	A	Kid	Kecil
Kategori	Art	N	Adj
Elemen	Mod	H	H

Pada data 33, teks Bsa *A kid* terdapat dalam kalimat Bsu yang dibangun oleh *modifier + head.* Kata *a* merupakan *indefinite article* atau sebagai pelengkap kata benda untuk singular *kid*. Sementara pada kata *kecil* dalam Bsa adalah *head.* Kondisi ini mengalami pergeseran unit dalam frasa.

Kata Bsu *kecil* dalam Bsu dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan frasa *a kid* dalam Bsa. Kata *kid* pada Bsu memiliki komponen makna kualitas dan pengalaman. Hal tersebut dilibatkan pada kata *kecil* Bsa yang memiliki komponen makna yaitu kualitas dan pengalaman. Hal ini dibuktikan, kata informal *kid* biasanya digunakan untuk percakapan sehari-hari untuk menyatakan kedekatan antara *Greg* dan orang tuanya. Dalam cerita, ibu *Greg* ingin menceritakan masa lalunya kepada *Greg* tentang pengalamannya membaca buku karya sastra berupa "klasik". Kata *kid* digunakan sebab merupakan bentuk kolokial yang biasa dipakai dalam situasi

informal, berdasarkan sinonim katanya yang terdapat dalam kamus *Oxford* (2010: 820) yaitu, *child, young person* biasanya digunakan dalam situasi formal.

Data 34

Bsu: *I've learned that photo albums* ***aren't*** *an accurate record of what happened in your life, anyway.* **(DAWK, 2011: 16)**

Bsa: Tapi, aku sadar bahwa album foto **bukanlah** sumber akurat mengenai apa yang terjadi dalam hidupmu. **(DSBT, 2014: 16)**

	aren't (Are + not)	Bukanlah
Kategori	V A	Kata Kerja
Elemen	H + mod	H

Pada data 34, dalam kalimat Bsu terdapat frasa *aren't* dan Bsa terdapat kata *bukanlah.* Frasa *aren't* merupakan singkatan dari *are not* yang digunakan pada bentuk kalimat negative, *are* adalah *operator* dan *not* adalah bentuk negatifnya. Sementara kata *bukanlah* pada Bsa digunakan pada bentuk kalimat negatif juga dan merupakan kata kerja. Secara sintaksis, pergeseran terjemahan terjadi pada frasa *aren't* dan kata *bukanlah.* Kondisi ini menjelaskan pergeseran terjadi pada unit frasa ke kata.

Frasa *aren't* dalam Bsu dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kata bukanlah Bsa seperti yang telah dijelaskan. Frasa *aren't* memiliki komponen makna peristiwa dan bertentangan. Itu dilibatkan pada teks *bukanlah* yang memiliki komponen makna peristiwa dan bertentangan. Dengan demikian, frasa *aren't* memiliki makna yang sama dengan *bukanlah* yang digunakan untuk menjelaskan bahwa adanya hal yang berlawanan dalam beranggapan. Kolokial *construction 'aren't'* digunakan sebab merupakan bentuk kolokial yang biasa dipakai dalam situasi informal dengan memadatkan 2 kata yaitu *are* dan *not.*

4.2.3 Pergeseran Kelas

Data 35

Bsu: *WANT **A LICK**?* **(DAWK, 2011: 173)**

Bsa: MAU **JILAT**? **(DSBT, 2014: 173)**

	A	Lick	Jilat
Kategori	Art	N	Kata Kerja

Pada data 35, dalam kalimat Bsu terdapat frasa *a lick* sebagai kata benda, *lick* memiliki kelas kata *verb,* akan tetapi dalam kasus ini *lick* ditambahkan *article* "a"

sebagai kata benda. Sementara Bsa terdapat kata *jilat* sebagai kata kerja. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran kelas dalam kata.

Kata Bsa, *jilat* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kata *lick* seperti yang telah ditentukan. Kata *lick* dalam Bsu memiliki komponen makna aktifitas dan perbuatan. Itu dimiliki oleh kata *jilat* Bsa yang memiliki komponen makna aktifitas dan perbuatan. Penerjemah melakukan pergeseran terjemahan dalam Bsu sebab tidak ada kata lain dalam Bsa yang dapat mencakup makna frasa *a lick.* Dengan demikian, kata *jilat* sendiri digunakan oleh anak-anak apabila ingin menawarkan sesuatu secara langsung ke temannya.

Data 36

Bsu: *But what really **bugs** me about the dog is that he likes to sleep in my bed.* **(DAWK, 2011: 122)**

Bsa: Namun, yang benar-benar membuatku **jengkel** adalah, anjing itu senang sekali tidur di atas ranjangku. **(DSBT, 2014: 122)**

	Bugs	Jengkel
Kategoi	Kata Kerja	Adj

Pada data 36, dalam kalimat Bsu terdapat kata bugs sebagai *kata kerja* dan Bsa terdapat kata *jengkel* sebagai *adjective.* Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran kelas dalam kata.

Kata Bsa, *jengkel* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kata *bugs* seperti yang telah ditentukan. Kata *bugs* dalam Bsu memiliki komponen makna perasaan dan tingkat. Itu dilibatkan ke dalam kata *menyebalkan* yang memiliki komponen makna perasaan dan tingkat. Penerjemah melakukan pergeseran terjemahan dalam Bsu sebab tidak ada kata lain dalam Bsa yang dapat mencakup makna kata *jengkel*. Dengan demikian, dapat dijelakan bahwa perasaan menyebalkan itu merujuk pada waktu ulang tahunnya harus mengulangi hal yang sama yaitu membaca surat ucapan. Kata *bugs* digunakan sebab merupakan bentuk kolokial yang biasa dipakai dalam situasi informal, berdasarkan sinonim katanya yang terdapat dalam kamus *Oxford* (2010: 184) yaitu, *annoy*, *bother* biasanya digunakan dalam situasi formal.